



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Kelas
VIII



Modul 2

**KEDUDUKAN DAN MAKNA
PEMBUKAAN UNDANG-UNDANG DASAR
NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERJUALBELIKAN**



**Modul Pembelajaran SMP Terbuka
PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas VIII**

**Modul 2
KEDUDUKAN DAN MAKNA
UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Modul 2:
Kedudukan dan Makna
Undang-Undang Dasar Negara
Republik Indonesia Tahun
1945
Kelas VIII

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Erni Setianingrum

Reviewer:

Rona Norhana Dewi

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya
Purwiyanti, Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi Baradiva,
Yan Mahdi Muhamad

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021

Direktur

Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.

NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
I. Pendahuluan	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar.....	2
D. Peran Orang Tua dan Guru	3
II. Kegiatan Belajar 1:	
Kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	5
A. Indikator Pembelajaran	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas.....	12
D. Rangkuman	12
E. Tes Formatif.....	13
III. Kegiatan Belajar 2:	
Makna Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	15
A. Indikator Pembelajaran	15
B. Aktivitas Pembelajaran	15
C. Tugas.....	20
D. Rangkuman	21
E. Tes Formatif.....	22
TES AKHIR MODUL	25
LAMPIRAN	29
A. Glosarium.....	29
B. Kunci Jawaban Tugas	30
C. Kunci Jawaban Tes Formatif	31
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	33
DAFTAR PUSTAKA	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gedung Mahkamah Konstitusi	8
Gambar 2.2 Presiden Soekarno Sedang Membacakan Teks Proklamasi	8
Gambar 2.3 Pasukan Perdamaian	10
Gambar 2.4 Gedung Konferensi Asia Afrika Bandung.....	16
Gambar 2.5 Panen Padi.....	17
Gambar 2.6 Tokoh-tokoh Agama	18
Gambar 2.7 Pancasila.....	19
Gambar 2.8 Tentara Wanita.....	22



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
Tabel 2.2 Daftar Pertanyaan	7
Tabel 2.3 Daftar Isian	9
Tabel 2.4 Daftar Pertanyaan	9
Tabel 2.5 Daftar Pertanyaan	12
Tabel 2.6 Daftar Isian	17





I PENDAHULUAN



Kedudukan dan Makna Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

A. DESKRIPSI SINGKAT

Apa Kabar Ananda? Salam sehat dan bahagia untuk Ananda semua. Semoga Ananda selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa. Selamat Ananda sudah menyelesaikan pembelajaran modul 1. Kita kembali lagi berjumpa pada modul 2.

Belajar mandiri adalah belajar aktif yang Ananda lakukan dengan beraktivitas melalui modul ini. Belajar aktif dibutuhkan dorongan niat atau motivasi untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Aktivitas pembelajaran modul ini berpusat pada Ananda bukan kepada guru atau bahan ajar ini, sehingga Ananda diharapkan aktif dan bertanggung jawab dalam mencapai ketuntasan kompetensi sesuai kecepatan belajar Ananda.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orangtua untuk melibatkan diri pendampingan, motivator untuk membiasakan Ananda beraktivitas belajar mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga dapat menyediakan diri untuk berdiskusi dalam pembelajaran mandiri apabila dibutuhkan sehingga akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Modul ini diharapkan Ananda dapat beraktivitas belajar secara maksimal dengan memanfaatkan sumber belajar yang lain, mengembangkan literasi, potensi lingkungan sekitar.

Pada modul 2, Ananda akan belajar tentang kedudukan dan makna alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Diharapkan setelah selesai modul ini, Ananda akan lebih memahami tentang kedudukan dan makna alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Baiklah Ananda semuanya, mari kita mulai pembelajaran pada modul 2. Tetap semangat dan jadilah anak Indonesia yang hebat dan berbudi pekerti luhur. Salam sukses.

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Tabel 2.1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
<ol style="list-style-type: none"> 1.2. Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa 2.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari.

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Ananda menggunakan Modul 2. ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 2 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan

- materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
 6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



KEDUDUKAN PEMBUKAAN UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

A. Indikator Pembelajaran

1. Menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa dalam pembelajaran Kedudukan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam sistem hukum nasional
2. Menunjukkan sikap bersyukur dalam pembelajaran Kedudukan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam sistem hukum nasional
3. Menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam pembelajaran Kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam sistem hukum nasional
4. Mendeskripsikan pengertian hakekat hukum nasional
5. Mendeskripsikan pengertian hukum menurut para ahli
6. Mendeskripsikan materi hukum nasional
7. Menyusun laporan hasil telaah tentang makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam sistem hukum nasional

B. Aktivitas Pembelajaran



Halo, Ananda yang hebat. Kita bertemu lagi dalam pembelajaran PPKn pada modul 2 kegiatan belajar 1 tentang kedudukan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebelum memulai pembelajaran, jangan lupa Ananda untuk berdoa terlebih dahulu sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Tunjukkan juga rasa jujur dan tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran supaya bisa lebih memahami Kedudukan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, termasuk ketika mengerjakan tugas dan tes formatif.

Manfaat yang Ananda peroleh dengan mempelajari kedudukan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah agar kita tahu bahwa perjuangan bangsa Indonesia yang sangat luar biasa dalam berjuang merebut kemerdekaan. Memotivasi kita untuk menjadikan negara Indonesia menjadi negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Mengetahui fungsi dan tujuan negara Indonesia dan melaksanakannya.

Semoga pula pembelajaran, berlangsung dengan menyenangkan dan menggembirakan. Jangan lupa selalu menjaga kesehatan supaya dapat melakukan aktivitas dengan lancar.

Pada saat kelas VII Ananda sudah belajar tentang perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara

Republik Indonesia Tahun 1945. Sekarang di kelas VIII kita akan membahas dan mempelajari materi tentang kedudukan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Setelah mempelajari materi ini, Ananda diharapkan mampu memahami kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Silakan Ananda baca dengan teliti isi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 PEMBUKAAN

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan peri-kemanusiaan dan peri-keadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Mahakuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pada saat upacara bendera dilaksanakan, biasanya pembawa acara membacakan rangkaian acara untuk kegiatan upacara. Salah satunya adalah pembacaan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Diharapkan Ananda juga dapat membaca naskah Teks Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan baik. Saat mencermati bunyi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di atas, Ananda dapat menyimpulkan makna setiap alineanya. Selain itu Ananda juga akan dapat menyimpulkan tentang pokok pikiran yang terdapat pada setiap alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Setelah Ananda membaca teks Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, coba identifikasi dengan cara menjawab pertanyaan tentang Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945



Aktivitas 1

Tabel 2.2. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan
1	Ada berapa alinea dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945?
2	Sebutkan inti dari setiap alinea dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945!
3	Dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 tercantum dasar negara Indonesia. Terdapat pada alinea ke berapakah yang menyebutkan dasar negara Republik Indonesia! Terdapat pada alinea ke berapa yang menyebutkan dasar negara Republik Indonesia!
4	Bagaimana kedudukan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945?
5	Proklamasi Kemerdekaan dikumandangkan pada tanggal 17 Agustus 1945 dan menandai Indonesia sebagai negara merdeka. Apakah hubungan Pembukaan UUD NRI 1945 dengan Proklamasi kemerdekaan?

Ananda dapat menjawab pertanyaan dengan melihat buku teks PPKn kelas VIII, bertanya , dengan orang tua, teman atau sumber belajar yang lain seperti artikel-artikel yang ada di internet.

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mempunyai empat alinea. Masing-masing alinea memiliki nilai dan makna penting bagi bangsa dan negara Indonesia. Nilai-nilai yang terdapat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bersifat universal dan lestari. Universal berarti menyeluruh yang dapat diterima oleh negara-negara yang ada di dunia yang mengandung penghargaan terhadap hak asasi manusia. Sedangkan lestari artinya dapat menjawab perkembangan di masyarakat yang selalu bergerak dinamis dan menjadi landasan dalam perjuangan bangsa Indonesia.



Aktivitas 2



Gambar 2.1 Gedung Mahkamah Konstitusi
Sumber: radarcilacap.com

Gedung apakah ini ? Ananda pasti tahu gedung ini. Jika Ananda belum tahu tentang gedung di atas, silakan Ananda bertanya pada orang tua atau mencari dari sumber informasi lainnya seperti buku teks dan internet. Jika Ananda sudah mendapatkan jawabannya, pasti sudah mengerti fungsi dari gedung ini ya.



Gambar 2.2 Presiden Soekarno membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan
Sumber: Tirto.id

Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 menandakan Indonesia merdeka. Sebagai negara yang sudah lepas dari belenggu penjajahan, harus mempunyai sumber hukum.

Salah satu hasil sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 18 Agustus 1945 adalah disyahnkannya rancangan Undang-Undang Dasar sebagai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Hukum dasar suatu negara ada hukum dasar tertulis dan tidak tertulis. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan hukum dasar tertulis di Indonesia. Sedangkan hukum dasar tidak tertulis, yaitu aturan dasar yang timbul dan terpelihara dalam praktik penyelenggaraan negara disebut konvensi. Sebagai hukum dasar, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan sumber hukum bagi peraturan perundang-undangan, dan merupakan hukum tertinggi dalam tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

Isilah tabel di bawah ini tentang Proklamasi Kemerdekaan!

Tabel 2.3 Daftar isian

Proklamasi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jakarta,

Atas nama bangsa Indonesia

Hebat, Ananda bisa mengisi teks Proklamasi Kemerdekaan dengan benar.

Setelah Ananda mengisi dan membaca teks Proklamasi Kemerdekaan. Coba Ananda bandingkan dengan isi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Apakah Ananda menemukan persamaannya? Apakah Ananda menemukan hubungan erat antara Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Proklamasi Kemerdekaan ? Silakan Ananda isi tabel di bawah ini!

Tabel 2.4 Daftar pertanyaan

Persamaan isi teks Proklamasi Kemerdekaan dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

.....

.....

.....

.....

.....

Hubungan erat teks Proklamasi Kemerdekaan dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

.....

.....

.....

.....

Ternyata semangat Ananda luar biasa dalam mengerjakan tabel di atas. Pasti Ananda sudah mencari dari berbagai sumber untuk mengisinya.

Proklamasi Kemerdekaan memuat dua hal pokok, yaitu pernyataan kemerdekaan bangsa Indonesia dan tindakan yang harus segera dilakukan dengan pernyataan kemerdekaan. Alinea ketiga Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, memuat pernyataan kemerdekaan. Pernyataan kemerdekaan di alinea pertama ini diawali dengan pernyataan bahwa kemerdekaan adalah hak segala bangsa; di alinea kedua alasan perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia telah sampai pada saat yang menentukan. Juga dipertegas bahwa kemerdekaan merupakan "atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan didorongkan oleh keinginan luhur." Dengan demikian, pada dasarnya alinea I sampai dengan alinea III merupakan uraian terperinci dari kalimat pertama Proklamasi Kemerdekaan. Alinea IV memberi arah pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan. Kemudian, isi pokok kedua Proklamasi Kemerdekaan, yaitu tindakan yang harus segera dilakukan antara lain dengan menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang memuat Pembukaan.

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan amanat dari Proklamasi Kemerdekaan. Mengubah Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada hakikatnya membubarkan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diproklamasikan 17 Agustus 1945. Jadi dengan membaca uraian materi secara cermat, semoga Ananda sudah bertambah pengetahuannya tentang kedudukan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.



Gambar 2.3 Pasukan perdamaian
Sumber: Pikiranrakyat.com

Pembukaan merupakan pokok kaidah negara yang fundamental (*staats- fundamentalnorm*) bagi negara Republik Indonesia sebagai pokok kaidah negara yang fundamental. Pokok kaidah negara yang fundamental terdapat dalam pokok- pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang diwujudkan dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sebagai pokok kaidah yang fundamental Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah memenuhi persyaratan, antara lain:

1. Memuat kaidah-kaidah negara yang fundamental
Berdasarkan sejarah dibentuk oleh pendiri negara yang mewakili bangsa Indonesia
2. Memuat dasar-dasar negara
Dasar negara yang terbentuk dari tujuan umum dan khusus yang ingin dicapai negara. Tujuan umum " ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan

keadilan sosial” Tujuan umum kaitannya dengan politik luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif. Mengirimkan pasukan perdamaian dunia dan berhubungan dengan negara lain.

Tujuan khusus “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewujudkan keadilan sosial bagi rakyat Indonesia” disebut khusus karena sebagai negara yang berdaulat, Indonesia ingin memberikan yang terbaik bagi rakyatnya.

Selain itu dalam Pembukaan ada asas kerohanian negara. Yaitu pada Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Asas politik negara juga merupakan dasar penyelenggaraan negara, yaitu: dasar hukum berupa undang-undang dasar, bentuk pemerintahan republik, dan negara yang berkedaulatan rakyat.

3. Penetapan adanya Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat disebutkan “Maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia.....”

**Pembukaan Undang-Undang Dasar
Negara Republik Indonesia Tahun
1945 sebagai norma dasar yang
tidak dapat diubah.**

C. Tugas



Untuk lebih menguatkan kompetensi Ananda tentang kedudukan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, kerjakan tugas berikut.

Tabel 2.5 Daftar Pertanyaan

No.	Keterangan	Jawaban
1	Bagaimana hubungan Proklamasi Kemerdekaan dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945?
2	Alasan apakah Indonesia mengikuti misi untuk pasukan perdamaian ?



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memuat kaidah
 Pembukaan merupakan bagian.....dari Undang-Undang Dasar NeRepublik Indonesia Tahun 1945. Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia merupakan dengan Proklamasi Kemerdekaan. Mengubah Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berartiNegara Indonesia

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
 Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, silahkan Ananda kerjakan tes uraian berikut ini. Tes uraian ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban. Kejujuran adalah ciri anak hebat. Ananda adalah anak yang hebat dan luar biasa.

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Peristiwa Rengasdengklok adalah peristiwa penculikan yang dilakukan oleh sejumlah pemuda antara lain Soekarni, Wikana, Aidit dan Chaerul Saleh terhadap Soekarno dan Hatta. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 16 Agustus 1945 pukul 03.00 WIB, Soekarno dan Hatta dibawa ke Rengasdengklok, Karawang. Para Pemuda menginginkan Indonesia segera merdeka lepas dari belenggu penjajahan. Menurut pendapat Ananda, manakah dari kalimat di atas yang mempunyai persamaan dengan isi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945!
2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai sumber hukum tertinggi di Indonesia, Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan sumber dari motivasi dan aspirasi perjuangan dan tekad bangsa Indonesia. Pembukaan memuat pokok kaidah negara yang fundamental bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebutkan 7(tujuh) pokok kaidah fundamental yang terdapat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 !
3. Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memiliki hubungan yang erat dengan Proklamasi Kemerdekaan. Pembukaan juga memuat kaidah-kaidah yang fundamental bagi penyelenggaraan negara. Pembukaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Undang-Undang. Bagaimana hubungan Proklamasi Kemerdekaan dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945? Jelaskan!
4. Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan pokok kaidah negara yang fundamental bagi negara Republik Indonesia. Sebagai pokok kaidah negara yang fundamental, harus memenuhi beberapa persyaratan. Sebutkan 1 (satu) persyaratan tersebut!
5. Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Jelaskan arti kata adil pada alinea kedua Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945!

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 2. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belumdikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Anandabagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya ataumengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
4. Lakukan langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

III

KEGIATAN BELAJAR 2



MAKNA ALINEA PEMBUKAAN UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

A. Indikator Pembelajaran

1. Menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa dalam pembelajaran makna alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam sistem hukum nasional
2. Menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam pembelajaran makna alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam sistem hukum nasional
3. Mendeskripsikan makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam sistem hukum nasional
4. Menyusun laporan hasil telaah tentang makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam sistem hukum nasional

B. Aktivitas Pembelajaran



Apakah Ananda sudah siap untuk melakukan proses pembelajaran pada kegiatan belajar 2 ini? Tentu sudah siap ya. Sebelum belajar mulailah dengan berdoa memohon petunjuk dan perlindungan pada Tuhan Yang Maha Esa supaya diberikan kemudahan dalam melaksanakan pembelajaran sekaligus bersyukur atas nikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa.

Pada kegiatan belajar kedua, Ananda akan belajar tentang makna Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sebagaimana telah kalian pelajari pada kegiatan belajar 1, Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ada 4 alinea. Empat alinea tersebut mempunyai makna yang berbeda-beda yang merupakan gambaran perjuangan, cita-cita, dan tujuan negara Republik Indonesia. Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 begitu penting keberadaannya. Apalagi ada rumusan dasar negara dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Mari Ananda kita mulai belajar tentang makna alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.



Gambar 2.4 MGMP PPKn di Gedung Konferensi Asia Afrika Bandung
Sumber: Dokumen pribadi Erni

Bila Ananda melihat gedung dengan bendera warna-warni, tahukan Ananda bahwa itu gedung tempat pelaksanaan konferensi Asia Afrika tahun 1955 di Bandung. Kegiatan yang diadakan setelah 10 tahun Indonesia merdeka. Silakan Ananda cari dari berbagai sumber belajar tujuan diadakannya Konferensi Asia Afrika.

1. Alinea Pertama

Alinea pertama Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menunjukkan keteguhan dan tekad bangsa Indonesia untuk menegakkan kemerdekaan dan menentang penjajahan. Isi alinea pertama *“Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan peri-kemanusiaan dan peri-keadilan”*. Ada kalimat kemerdekaan adalah hak segala bangsa, berarti kemerdekaan merupakan bagian dari perikemanusiaan dan perikeadilan.

Makna alinea pertama mengatakan bahwa penjajahan tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan. Sehingga harus dihapuskan dari muka bumi ini dan semua bangsa menjadi bangsa yang merdeka. Tidak ada lagi penjajahan dan perbudakan. Derita bangsa Indonesia selama dijajah, semakin memperkuat bahwa penjajahan tidak boleh ada di muka bumi. Semua manusia sama derajatnya.

Kita sebagai warga negara Indonesia harus selalu berjuang melawan segala bentuk penjajahan dan mendukung kemerdekaan setiap bangsa di muka bumi. penjajahan memperlakukan manusia secara diskriminatif. Manusia diperlakukan secara tidak adil, seperti perampasan kekayaan alam, penyiksaan, pemaksaan untuk kerja rodi, perbedaan hak dan kewajiban.

Silahkan Ananda isi tabel di bawah ini!

Tabel 2.6 Daftar isian

Kesimpulan dari alinea pertama!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Alinea kedua

Alinea kedua menunjukkan perjuangan. Bahwa bangsa Indonesia sudah berjuang. Kemerdekaan yang diraih merupakan perjuangan para pendahulu bangsa Indonesia. Mereka telah berjuang dengan mengorbankan jiwa raga demi kemerdekaan bangsa dan negara. *“Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah pada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa, mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.”*



Gambar 2.5. Panen padi
Sumber: Pikiranrakyat.com

Kata penghubung “Dan” pada awal kalimat menunjukkan adanya hubungan antara perjuangan kemerdekaan dan kenyataan adanya penjajahan terhadap bangsa Indonesia. Oleh karena itu penjajahan harus dilenyapkan dari dunia lebih khusus lagi di Indonesia.

Alinea kedua juga menunjukkan kebanggaan dan penghargaan atas perjuangan bangsa Indonesia selama merebut kemerdekaan. Ini berarti kesadaran bahwa kemerdekaan dan keadaan sekarang tidak dapat dipisahkan dari keadaan sebelumnya. Juga kesadaran bahwa kemerdekaan bukanlah akhir dari perjuangan bangsa. Kemerdekaan yang diraih harus

mampu mengantarkan rakyat Indonesia menuju cita-cita nasional, yaitu negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

Negara yang “merdeka” berarti negara yang terbebas dari penjajahan bangsa lain. “Bersatu” menghendaki bangsa Indonesia bersatu dalam negara kesatuan bukan bentuk negara lain. Bukan bangsa yang terpisah-pisah secara geografis maupun sosial.

“Berdaulat” mengandung makna sebagai negara, Indonesia sederajat dengan negara lain, yang bebas menentukan arah dan kebijakan bangsa, tanpa campur tangan negara lain. “Adil” mengandung makna bahwa negara Indonesia menegakkan keadilan bagi warga negaranya. Keadilan berarti adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban warga negara. Hubungan antara negara dan warga negara, warga negara dan warga negara, warga negara dan warga masyarakat dilandasi pada prinsip keadilan. Negara Indonesia hendak mewujudkan keadilan dalam berbagai kehidupan secara politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Makna “makmur” menghendaki negara mewujudkan kemakmuran dan Kesejahteraan bagi warga negaranya. Kemakmuran tidak saja secara materiil, tetapi juga mencakup kemakmuran atau kebahagiaan spiritual/batin. Kemakmuran yang diwujudkan bukan kemakmuran untuk perorangan atau kelompok, tetapi kemakmuran bagi seluruh masyarakat dan lapisan masyarakat. Kemerdekaan bukanlah akhir dari perjuangan bangsa, tetapi harus diisi dengan perjuangan mengisi kemerdekaan untuk mencapai cita-cita nasional.

3. Alinea ketiga

Alinea ketiga Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengandung makna pengukuhan proklamasi. *“Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.”*



Gambar 2.6 tokoh-tokoh agama
Sumber. Republika.co.id

Kemerdekaan didorong oleh motivasi spiritual, yaitu kemerdekaan yang dicapai oleh bangsa Indonesia merupakan berkat rahmat Allah Yang Mahakuasa. Ini merupakan perwujudan sikap dan keyakinan bangsa Indonesia terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kemerdekaan yang dicapai tidak semata-mata hasil jerih payah perjuangan bangsa Indonesia, tetapi juga atas kuasa Tuhan Yang Maha Esa. Alinea ketiga mempertegas pengakuan dan kepercayaan bangsa Indonesia terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan manusia merupakan makhluk Tuhan yang terdiri atas jasmani dan rohani.

Kemerdekaan didorong oleh motivasi spiritual, yaitu kemerdekaan yang dicapai oleh bangsa Indonesia merupakan berkat rahmat Allah Yang Mahakuasa. Ini merupakan perwujudan sikap dan keyakinan bangsa Indonesia terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kemerdekaan yang dicapai tidak semata-mata hasil jerih payah perjuangan bangsa Indonesia.

4. Alinea keempat

Alinea keempat berisi prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah pembentuk pemerintahan Indonesia. *“Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.”*

Tujuan negara Indonesia yang terdapat pada alinea keempat yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Keempat tujuan negara tersebut merupakan arah perjuangan bangsa Indonesia setelah merdeka. Kemerdekaan yang telah dicapai harus diisi dengan pembangunan di segala bidang untuk mewujudkan tujuan negara. Sehingga secara bertahap terwujud cita-cita nasional, yaitu negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Prinsip Indonesia sebagai negara hukum yaitu pemerintahan diselenggarakan berdasarkan konstitusi atau peraturanperundang-undangan, tidak atas dasar kekuasaan belaka.

Prinsip bentuk negara juga terdapat pada alinea keempat yaitu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat. Republik merupakan bentuk pemerintahan di mana pemerintah dipilih oleh rakyat.



Gambar 2.7 Pancasila
Sumber: Youtube.com

Dasar negara yaitu rumusan Pancasila yang sah dan berlaku mengikat seluruh warga negara juga terdapat pada alinea keempat. Kelima sila Pancasila merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh. Apabila salah satu dihilangkan, maka makna yang terkandung didalamnya akan hilang.

C. Tugas



Isilah titik-titik pada tugas di bawah ini!

Tuliskan makna alinea Pertama!

.....

.....

.....

Tuliskan makna alinea kedua!

.....

.....

.....

Tuliskan makna alinea ketiga!

.....

.....

.....

Tuliskan makna alinea keempat!

.....

.....

.....



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Tujuan negara Indonesia yang terdapat pada alinea keempat, yaitu

.....dan keadilan sosial.

Kelima sila Pancasila merupakan

Apabila satu dihilangkan maka akan hilang.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada kegiatan belajar 2 ini, silahkan Ananda kerjakan tes pilihan ganda berikut ini. Tes pilihan ganda ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban. Kejujuran adalah ciri anak hebat. Ananda adalah anak yang hebat dan luar biasa.

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kemerdekaan yang diraih masyarakat Indonesia tidak semata-mata hasil kerja keras masyarakat Indonesia, tetapi merupakan rahmat Tuhan Yang Esa. Hal ini memperlihatkan bahwa
 - A. masyarakat Indonesia selalu menunggu rahmat dari Tuhan
 - B. masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang religius
 - C. bangsa Indonesia selalu ikhlas menerima ujian yang datang
 - D. bangsa Indonesia mengakui semua agama di dunia
2. Kemerdekaan didorong oleh motivasi spiritual, yaitu kemerdekaan yang dicapai oleh bangsa Indonesia merupakan berkat rahmat Allah Yang Mahakuasa. Ini merupakan perwujudan sikap dan keyakinan bangsa Indonesia terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kemerdekaan yang dicapai tidak semata-mata hasil jerih perjuangan bangsa Indonesia, tetapi juga atas kuasa Tuhan Yang Maha Esa. Ini adalah makna alinea pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu
 - A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
3. Perhatikan dan cermati gambar !



Gambar 2.8 Tentara wanita
Sumber. Detiknews.com

Sebagai salah satu bagian dari negara-negara di dunia, Indonesia juga mengirimkan pasukan perdamaian ke negara-negara yang sedang konflik. Wujud partisipasi ini termasuk dalam rangka mengamalkan makna Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea ke empat yaitu

- A. melaksanakan ketertiban dunia
- B. mencerdaskan kehidupan bangsa
- C. memajukan kesejahteraan umum
- D. melindungi segenap bangsa Indonesia

4. Perhatikan bacaan berikut!

“Tahun 2021 ini total belanja negara untuk bidang pendidikan mencapai Rp550 triliun, kenaikan yang lebih dari 5 kali lipat,” kata Menkeu SriMulyani dalam sambutannya di acara Merdeka Belajar episode 10: Perluasan Program Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, Kamis(22/4/2021).”

Sumber : <https://www.merdeka.com/uang/sri-mulyani-anggaran-pendidikan-2021-naik-5-kali-lipat-jadi-rp550-triliun.html>

Cuplikan berita di atas merupakan tujuan negara yang terdapat pada Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu

- A. melaksanakan ketertiban dunia
- B. mencerdaskan kehidupan bangsa
- C. memajukan kesejahteraan umum
- D. melindungi segenap bangsa Indonesia

5. Indonesia mengikuti organisasi-organisasi internasional, diantaranya PBB. Ada juga perkumpulan negara-negara dalam satu kawasan yaitu ASEAN. Keikutsertaan Indonesia dalam organisasi tersebut sesuai dengan tujuan negara Indonesia, yaitu

- A. melaksanakan ketertiban dunia
- B. mencerdaskan kehidupan bangsa
- C. memajukan kesejahteraan umum
- D. melindungi segenap bangsa Indonesia

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 2. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
4. Lakukan langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

TES AKHIR MODUL



Ananda silahkan kalian kerjakan soal di bawah ini dengan cermat dan tepat!

I. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Proklamasi kemerdekaan dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mempunyai hubungan yang erat. Pernyataan yang menunjukkan hubungan antara Proklamasi Kemerdekaan dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah
 - A. Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan teks Proklamasi Kemerdekaan disusun dalam rangka kemerdekaan Indonesia
 - B. Alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan penjelasan dan penegasan alinea pertama teks proklamasi
 - C. Pernyataan kemerdekaan disebutkan kembali dalam alinea ketiga Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - D. Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ditetapkan bersamaan dengan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
2. Kemerdekaan yang diraih merupakan perjuangan para pendahulu bangsa Indonesia. Mereka telah berjuang dengan mengorbankan jiwa raga demi kemerdekaan bangsa dan negara. Makna yang terkandung dalam alinea kedua Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah
 - A. melaksanakan cita-cita membentuk negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur
 - B. pernyataan bahwa kemerdekaan yang diperoleh merupakan rahmat Allah Yang Maha Kuasa
 - C. pengukuhan terhadap Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
 - D. bangsa Indonesia berpendirian anti penjajah
3. Perhatikan Pernyataan berikut ini!
 - (1) Bangsa Indonesia berpendirian anti penjajah
 - (2) Adanya keinginan kuat dalam diri bangsa Indonesia untuk merdeka
 - (3) Bangsa Indonesia berpendirian bahwa kemerdekaan adalah hak segala bangsa
 - (4) Bangsa Indoneaia bertekad menentang segala bentuk penjajahanDalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, isi pernyataan di atas mencerminkan alinea...
 - A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4

4. Makna yang terkandung dalam alinea ketiga Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 adalah
- Bentuk negara Indonesia adalah kesatuan yang berkedaulatan rakyat
 - Perjuangan bangsa Indonesia telah sampai pada saat yang menentukan
 - Kemerdekaan yang telah dicapai bangsa Indonesia bukanlah tujuan akhir
 - Penguatan kembali atas pernyataan proklamasi kemerdekaan Indonesia
5. Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memuat ketentuan tentang ditetapkannya sebuah undang-undang dasar negara Indonesia sebagai hukum dasar bagi penyelenggaraan pemerintahan negara Indonesia. Pernyataan tersebut tertuang pada alinea
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
6. Brigadir Polisi Moh. Nurhidayat lolos bergabung dalam Pasukan Perdamaian PBB bersama 154 personel lainnya. Dia mewakili Polda Sulteng. Dan satu-satunya putra Kaili pertama yang mendapat kepercayaan menjadi pasukan Garuda PBB FPU (Formed Police Unit) Indonesia III Minusca yang akan ditugaskan di Bangui, Afrika Tengah. Nurhidayat menjelaskan sejak dirinya diterima sebagai polisi, memang sudah bercita-cita menjadi salah satu personel Pasukan Perdamaian Dunia.
- Sumber: <https://metrosulawesi.id/2021/07/10/putra-kaili-pertama-di-pasukan-perdamaian-pbb>
- Sikap yang ditunjukkan oleh Brigadir Polisi Moh Nurhidayat, menunjukkan sikap sebagai seorang warga negara yang mencerminkan salah satu tujuan negara Indonesia yaitu
- memajukan kesejahteraan umum
 - mencerdaskan kehidupan bangsa
 - melaksanakan ketertiban dunia
 - melindungi bangsa Indonesia
7. Program Indonesia Pintar melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak usia sekolah usia 6 sampai 21 tahun yang berasal dari keluarga miskin, rentan miskin. Program ini bertujuan membantu anak-anak usia sekolah yang berasal dari keluarga kurang mampu.
- Sumber: <https://indonesia.go.id/kategori/pendidikan/2278/program-indonesia-pintar-bergulir-ini-cara-pencairannya>
- Program Indonesia Pintar adalah program dari pemerintah untuk membantu anak-anak Indonesia dalam pendidikan. Langkah pemerintah tersebut merupakan pelaksanaan tujuan negara
- memajukan kesejahteraan umum
 - mencerdaskan kehidupan bangsa
 - melaksanakan ketertiban dunia
 - melindungi bangsa Indonesia

8. Undang-undang dasar merupakan hukum dasar yang tertulis. Di samping hukum dasar yang tertulis, terdapat hukum dasar yang tidak tertulis yaitu aturan dasar yang timbul dan terpelihara dalam praktik penyelenggaraan negara. Contoh hukum dasar yang tidak tertulis adalah
- Perda
 - Keppres
 - Tap MPR
 - Konvensi
9. Perhatikan pernyataan berikut!
- Menjenguk teman yang sakit
 - Tidak berbohong pada orang tua
 - Aktif dalam kegiatan kepramukaan
 - Tidak mengganggu teman yang beribadah
- Sikap yang dapat menciptakan persatuan dan kesatuan ditunjukkan oleh angka
- (1) dan (2)
 - (1) dan (4)
 - (2) dan (3)
 - (3) dan (4)
10. Menjelang peringatan hari kemerdekaan Indonesia, warga di lingkungan mengadakan kerja bakti. Pada saat bersamaan, ada teman kelompok yang datang untuk mengerjakan tugas kelompok. Tugas harus segera dikumpulkan. Dalam menghadapi situasi seperti ini, bagaimana tindakan Ananda ?
- Menunda kegiatan menolong warga kerja bakti
 - Mengerjakan tugas kelompok lebih dahulu
 - Meminta teman-teman untuk ikut membantu kerja bakti
 - Membantu kerja bakti terlebih dahulu baru mengerjakan tugas kelompok

II. Menjodohkan

1. Hukum dasar tertulis di negara Republik Indonesia	A. Alinea kesatu
2. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ada tujuan negara	B. Subjektif
3. Penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perkeadilan dan kemerdekaan merupakan hak asasi semua bangsa di dunia	C. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
4. Aspirasi bangsa Indonesia untuk melepaskan diri dari penjajahan	D. Alinea keempat
5. Negara Indonesia sederajat dengan negara lain, yang bebas menentukan arah dan kebijakan bangsa, tanpa campur tangan negara lain	E. Manusia merupakan makhluk Tuhan
6. Adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban warga negara. Hubungan antara warga negara, warga negara, dan warga masyarakat	F. Bentuk negara
7. Alinea ketiga mempertegas pengakuan dan kepercayaan bangsa Indonesia Tuhan Yang Maha Esa	G. Melindungi ketertiban umum
8. Alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	H. Dilandasi pada prinsip keadilan
9. Kemerdekaan bukanlah akhir dari perjuangan bangsa Indonesia, tetapi harus diisi dengan mengisi kemerdekaan untuk mencapai	I. Republik
10. Bentuk pemerintahan dimana pemerintah dipilih oleh rakyat ...	J. Cita-cita nasional

LAMPIRAN



GLOSARIUM

- alinea : bagian wacana yang mengungkapkan suatu pikiran yang lengkap atau satu tema yang dalam ragam tulis ditandai oleh baris pertama yang menjorok ke dalam atau jarak spasi yang lebih
- berdaulat : Mempunyai kekuasaan tertinggi atas suatu pemerintahan negara atau daerah
- diskriminatif : Bersifat diskriminasi (membeda-bedakan)
- fundamental : Sesuatu yang mendasar, asasi, sangat penting, atau merupakan suatu prinsip
- geografi : Ilmu tentang permukaan bumi, iklim, penduduk, flora, fauna, serta hasil yang diperoleh dari bumi.
- internet : adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia.
- lestari : Tetap seperti keadaannya semula tidak berubah, bertahan, tetap
- konvensi : Permusyawaratan atau kesepakatan (terutama mengenai adat, tradisi, dan sebagainya)
- kerja rodi : Suatu jenis kerja paksa yang diterapkan oleh pemerintah yang berupa pengerahan rakyat untuk membangun infrastruktur
- materil : Bersifat fisik (kebendaan)



Kunci Jawaban Tugas

Kegiatan Belajar 1

No.	Keterangan	Jawaban
1	Bagaimana hubungan Proklamasi Kemerdekaan dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan kembali tentang kemerdekaan Indonesia
2	Alasan apakah Indonesia mengikuti misi untuk pasukan perdamaian ?	Berpartisipasi aktif dalam memelihara perdamaian di dunia

Kegiatan Belajar 2

Makna alinea pertama	pernyataan kemerdekaan sebagai hak semua bangsa di dunia, termasuk juga Indonesia.
Makna alinea kedua	kemerdekaan yang saat ini sudah diraih oleh Indonesia adalah hasil perjuangan yang panjang.
Makna alinea ketiga	selain dari perjuangan bangsa Indonesia itu sendiri, kemerdekaan juga merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.
Makna alinea keempat	prinsip-prinsip yang dijunjung oleh bangsa Indonesia, yaitu: <ol style="list-style-type: none">1. Tujuan negara yang akan diwujudkan oleh pemerintah negara,2. Ketentuan diadakannya Undang-Undang Dasar,3. Bentuk negara, yaitu bentuk republik yang berkedaulatan rakyat,4. Dasar negara, yaitu Pancasila.



Kunci Jawaban Tes Formatif

Kegiatan Belajar 1

No.	Jawaban	Skor
1	Para Pemuda menginginkan Indonesia segera merdeka lepas dari belenggu penjajahan.	Benar skor 5, jika salah tetapi Menjawab skor 1 Jika tidak dijawab skor 0
2	<ol style="list-style-type: none">1) pokok-pokok pikiran yang diciptakan dan diwujudkan dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar,2) cita-cita nasional,3) pernyataan kemerdekaan,4) tujuan negara,5) dasar negara Pancasila.	Jika menjawab seluruhnya dan benar skor 5 Jika menjawab hanya 4 dan benar skor 4, Jika menjawab 3 dan benar skor 3, Jika menjawab 2 dan benar skor 2, Jika menjawab 1 dan benar skor 1
3	Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Proklamasi Kemerdekaan merupakan satu kesatuan yang bulat. Makna yang terkandung dalam Pembukaan merupakan amanat dari Proklamasi Kemerdekaan.	Jika menjawab benar skor 5 dan jika menjawab salah skor 1 jika tidak dijawab skor 0
4	<ol style="list-style-type: none">1. Berdasarkan sejarah terjadinya, bahwa Pembukaan ditentukan oleh pembentuk negara. PPKI yang menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah mewakili bangsa Indonesia.2. Berdasarkan isinya, bahwa Pembukaan memuat asas falsafah negara (Pancasila), asas politik negara (kedaulatan rakyat), dan tujuan negara.3. Pembukaan menetapkan adanya suatu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.	Jika menjawab 3 dan benar skor 15, Jika menjawab 2 dan benar skor 10 Jika menjawab 1 dan benar skor 5 Jika tidak menjawab skor 0
5	Negara Indonesia menegakkan keadilan bagi warga negaranya. Keadilan berarti adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban warga negara. Hubungan antara negara dan warga negara, warga negara dan warga negara, warga negara dan warga masyarakat dilandasi pada prinsip keadilan	Jika menjawab benar skor 10, jika menjawab salah skor 1 Jika tidak menjawab skor 0

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah betul}}{\text{Jumlah skor}} \times 100\%$$

Kegiatan Belajar 2

No.	Jawaban	Skor
1	B. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang religius	1
2	C. 3	1
3	A. Melaksanakan ketertiban dunia	1
4	B. Mencerdaskan kehidupan bangsa	1
5	A. Melaksanakan ketertiban dunia	1
	Jumlah skor	5

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah betul}}{\text{Jumlah skor}} \times 100\%$$



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

I. Pilihan ganda

No.	Jawaban	Skor
1	B. Alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan penjelasan dan penegasan alinea pertama teks proklamasi	1
2	A. Melaksanakan cita-cita membentuk negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.	1
3	A. 1	1
4	D. Pengukuhan kembali atas pernyataan proklamasi kemerdekaan Indonesia	1
5	D. 4	1
6	C. Melaksanakan ketertiban dunia	1
7	B. Mencerdaskan kehidupan bangsa	1
8	C. Konversi	1
9	D. 3 dan 4	1
10	D. Membantu kerja bakti terlebih dahulu baru mengerjakan tugas kelompok	1
	Jumlah	10

II. Menjodohkan

No.	Jawaban	Skor
1	C. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	1
2	D. Alinea keempat	1
3	A. Alinea kesatu	1
4	B. Subjectif	1
5	H. dilandasi pada prinsip keadilan	1
6	G. melindungi ketertiban umum	1

7	E. Manusia merupakan makhluk Tuhan	1
8	F. Bentuk negara	1
9	J. Cita-cita nasional	1
10	I. Republik	1
	Jumlah	10

Pedoman penilaian

1. Pilihan ganda jika menjawab benar skor 1, jika salah skor 0
2. Menjodohkan jika menjawab benar skor 1 jika salah skor 0

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab betul}}{\text{Jumlah skor seluruhnya}} \times 100\%$$

DAFTAR PUSTAKA

- Rohayani Ida dan Saputra Surya Lukman, 2018. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Buku Guru kelas VIII*, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Rohayani Ida dan Saputra Surya Lukman, 2018. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Buku Siswa kelas VIII*, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, 1995. *Risalah Siang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Suryana, Yana dkk, 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Klaten : PT Intan Pariwara.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan amandemennya, Jakarta: Tim Grasindo Hebat tentara-tentara cantik ini jadi pasukan perdamaian PBB diakses pada 9 Agustus 2021 pada <https://news.detik.com/berita/d-2773290/hebat-tentara-tentara-cantik-ini-jadi-pasukan-perdamaian-pbb>
- Nilai sosial dan norma sosial diakses tanggal 9 Agustus 2021 pada <http://onlinebelajar123.blogspot.com/2016/02/nilai-sosial-dan-norma-sosial.html>
- Petani Majalengka bingung cari buruh untuk panen susah diakses tanggal 9 Agustus 2021 pada <https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01311516/petani-majalengka-bingung-cari-buruh-untuk-panen-susah>
- Program Indonesia Pintar, diakses pada tanggal 9 Agustus 2021 pada <https://indonesia.go.id/kategori/pendidikan/2278/program-indonesia-pintar-bergulir-ini-cara-pencairannya>
- Putra Kaili pertama di pasukan perdamaian diakses pada 9 Agustus 2021 pada <https://metrosulawesi.id/2021/07/10/putra-kaili-pertama-di-pasukan-perdamaian-pbb>
- Sri Mulyani anggaran pendidikan 2021 naik 5 kali lipat jadi Rp 550 triliun diakses pada tanggal 9 Agustus 2021 pada <https://www.merdeka.com/uang/sri-mulyani-anggaran-pendidikan-2021-naik-5-kali-lipat-jadi-rp550-triliun.html>
- Tokoh agama diakses pada tanggal 9 Agustus 2021 pada <https://corona.wonosobokab.go.id/page/detail/tokoh-agama>
- TNI dan rakyat siap hadapi ancaman diakses pada 9 Agustus 2021 pada <https://www.kompasiana.com/suratsanti89/561a70014f7a6134227d7931/tni-dan-rakyat-siap-hadapi-ancaman>

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama